



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

UNESA
PTNBH
#SATULANGKAHOIDEPAK

PEDOMAN

TRACER STUDY-USER SURVEY

PROGRAM DIPLOMA, SARJANA, MAGISTER & DOKTOR

2025



SUBDIREKTORAT KESEJAHTERAAN, KARIER DAN ALUMNI
DIREKTORAT KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

**UNESA ALUMNI
AWARDS**

**GRAHA
UNESA**
JL. KAMPUS UNESA



LAPORAN TRACER STUDY-USER SURVEY
Universitas Negeri Surabaya

PROGRAM
DIPLOMA, SARJANA, MAGISTER, DOKTOR



PENYUSUN:
Tim Tracer Study
Universitas Negeri Surabaya

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
DIREKTORAT KEMAHASISWAAN & ALUMNI
SUB DIREKTORAT PENGEMBANGAN ORMAWA & ALUMNI
DESEMBER 2025

**HALAMAN PENGESAHAN
TRACER STUDY-USER SURVEY
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA**

Menyetujui,
Koordinator Program Studi S1 PAP,

Surabaya, 31 Desember 2025
PIC Tracer Study Prodi S1 PAP,

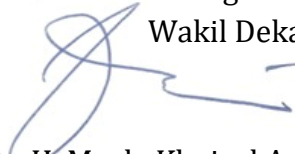


Brilliant Rosy, S.Pd., M.Pd.
NIP 198705262014042001



Lifa Farida Panduwinata, S.Pd., M.Pd.
NIP 198509072019032005

Mengetahui,
Wakil Dekan I,



Dr. H. Moch. Khoirul Anwar, S.Ag., MEI.
NIP 197609182005011003

SAMBUTAN

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,



Bismillahirrohmannirohim, puji syukur kehadiran Allah SWT., yang telah memberikan berbagai nikmat kepada kita semua. Aamiin.

Penelusuran alumni/*Tracer Study* Universitas Negeri Surabaya (Unesa), menjadi bagian penting dari penyelenggaraan pendidikan di Unesa di era Revolusi Industri 4.0 saat ini. Lompatan perubahan teknologi informasi berdampak pada seluruh sistem kehidupan, termasuk bidang pendidikan tinggi. Unesa mempunyai peran penting dalam menyiapkan lulusannya menjadi tenaga ahli, sehingga diperlukan adanya umpan balik dari kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan baik dari alumni, masyarakat, dan *stakeholders*. Dengan demikian kegiatan *Tracer Study* mutlak dilakukan dan disisi lain menjadi salah satu Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi.

Penelusuran alumni/*Tracer Study* adalah kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari sistem pendidikan di Unesa. Melalui kegiatan *Tracer Study* ini diharapkan ada keterlibatan alumni dalam memberikan masukan untuk perbaikan dan pengembangan Unesa. Hal ini dikarenakan instrumen *Tracer Study* yang dikembangkan memuat indikator tentang pelayanan pembelajaran yang pernah dilalui alumni, profesi yang ditekuni alumni di dunia kerja. Informasi inilah menjadi umpan balik upaya peningkatan kualitas pembelajaran di Unesa mendatang.

Terima kasih kepada Rektor Unesa, Wakil Rektor selingkung Unesa, Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni, PIC *Tracer Study* Unesa, para alumni, dan seluruh pengguna lulusan terkait. Semoga *Tracer Study* ini menjadi basis data dalam merumuskan kebijakan dan program pengembangan Unesa untuk peningkatan layanan kepada masyarakat, sehingga menjadikan Unesa Satu Langkah di Depan.

Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Rektor I
Bidang Pendidikan, Kemahasiswaan
dan Alumni

KATA PENGANTAR



Penelusuran Alumni/*Tracer Study* Unesa merupakan salah satu bentuk survei alumni yang mempunyai nilai strategis untuk pengembangan perguruan tinggi. *Tracer study* dapat dilakukan setiap tahun sesuai dengan sasaran penelusuran alumni yang telah ditetapkan yaitu alumni/lulusan satu dan dua tahun setelah lulus. *Tracer study* dilakukan dengan tujuan menggali informasi dari alumni mulai lulus sampai dengan penelusuran alumni dilakukan. Selain itu, *Tracer Study* juga bertujuan untuk mengetahui *outcome* pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi atau kampus ke industri dan dunia kerja (Iduka), situasi kerja terakhir, keselarasan dan aplikasi kompetensi di dunia kerja.

Hasil *Tracer Study* dapat digunakan sebagai *database* alumni Unesa, juga digunakan sebagai dasar perbaikan dan pengembangan kualitas pembelajaran, pengembangan manajemen pendidikan, pengembangan sarana dan prasarana belajar mengajar sehingga menghasilkan lulusan, baik intelektual, keterampilan/kompetensi, maupun akhlak dan kepribadiannya untuk diserap pasar kerja secara optimal. Buku pedoman ini disusun sebagai panduan pelaksanaan penelusuran alumni agar terlaksana dengan baik sehingga hasilnya dapat bermanfaat untuk pengembangan Unesa ke depan.

Direktur Kemahasiswaan & Alumni

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SAMBUTAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
D. Indikator Keberhasilan berdasarkan Standar Emas ‘Gold Standar’	3
BAB II PROFIL RESPONDEN	5
A. Respons Rate & Gold Standard	5
B. IPK.....	6
C. Status Alumni	7
D. Sumber Pembiayaan Kuliah.....	7
E. Kompetensi Alumni (Dikuasai & Diperlukan).....	8
F. Alasan Alumni Belum Memungkinkan Bekerja	9
G. Metode Pembelajaran.....	9
BAB III ALUMNI MEMASUKI DUNIA KERJA	10
A. Rata-Rata Mulai Mencari Pekerjaan.....	10
B. Jalur Mendapatkan Pekerjaan	10
C. Masa Pencarian Kerja (Aktif Mencari Kerja, Melamar, Merespon, Wawancara)	11
BAB IV ALUMNI BEKERJA	15
A. Masa Tunggu Alumni Bekerja.....	15
B. Rata-Rata Take Home Pay Alumni Bekerja	16
C. Jenis Lembaga Tempat Alumni Bekerja.....	16
D. Tingkat Tempat Kerja Alumni.....	17
E. Keeratan Bidang Studi dengan Pekerjaan.....	18
F. Kesesuaian Tingkat Pendidikan dengan Pekerjaan	19
G. Profesi Kerja Alumni	19

BAB VALUMNI WIRASWASTA	21
A. Masa Alumni Memulai Wirausaha.....	21
B. Rata-Rata Take Home Pay Alumni Berwiraswasta	21
C. Posisi/Jabatan Wiraswasta.....	22
D. Bidang Usaha Alumni	22
BAB VI PENUTUP	24
A. Kesimpulan.....	24
B. Rekomendasi.....	24

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Surabaya (Unesa) sebagai lembaga pendidikan tinggi yang menghasilkan lulusan sesuai dengan kompetensi program studi yang ada, keberadaannya, kemajuannya, dan keberlanjutannya sangat ditentukan oleh serapan alumninya oleh industri dan dunia kerja (Iduka). Unesa juga tidak dapat lepas dari dukungan lulusan dan *stakeholders* sebagai pengguna lulusan. Unesa harus melakukan pendataan daya serap alumninya baik yang baru lulus maupun yang sudah lama lulus. Unesa juga harus mampu menjalin kerja sama yang baik dengan berbagai *stakeholders*. Sebagai pengguna, *stakeholders* lebih mengetahui kompetensi yang dibutuhkan di Iduka. Masukan para *stakeholders* akan menjadi umpan balik bagi perbaikan terkait kompetensi lulusan yang dibutuhkan Iduka.

Penelusuran Alumni/*Tracer Study* (TS) menjadi media efektif yang digunakan untuk melacak daya serap alumni perguruan tinggi di Iduka. Selain itu, TS dapat digunakan untuk melacak jejak keberadaan dan kondisi alumni pada saat 1 (satu) tahun setelah lulus. TS juga memiliki peran penting untuk menjaring berbagai informasi sebagai bahan evaluasi dan pengembangan perguruan tinggi. Dengan demikian, hasil TS dapat menjadi gambaran eksistensi perguruan tinggi. Data TS digunakan sebagai dasar perbaikan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran, serta penyesuaian dan peningkatan sistem pembelajaran. Sedangkan *survey* pengguna lulusan/*User Survey* (US) juga menjadi media efektif yang digunakan untuk mengetahui kepuasan dari pengguna lulusan dari alumni Unesa. Selain itu, US dapat digunakan untuk melacak jejak keberadaan dan kondisi alumni setelah 1 (satu) tahun lulus. US juga memiliki peran penting untuk menjaring berbagai informasi sebagai bahan evaluasi dan pengembangan perguruan tinggi. Dengan demikian, hasil US dapat menjadi gambaran eksistensi sebuah perguruan tinggi.

TS-US harus dilakukan secara berkala sebagai upaya mengatasi kesenjangan antara lulusan dan kebutuhan pengguna lulusan guna mendukung tercapainya visi Unesa yaitu “Menjadi Universitas Kependidikan yang Tangguh, Adaptif, dan Inovatif yang Berbasis Kewirausahaan”. Indikator data yang dibutuhkan dalam IKU 1 “lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak” terdiri dari pekerjaan, studi lanjut dan kewirausahaan. Ketercapaian indikator IKU terkait lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak ini nantinya akan didapatkan dari Direktorat Belmawa melalui layanan data pada aplikasi *Tracer Study* Kemdikbudristek.

B. Tujuan

Tujuan TS-US Unesa mengacu pada “Standar Emas/*Gold Standard*” sesuai dengan IKU 1 yaitu “Lulusan Mendapatkan Pekerjaan yang Layak (bekerja, wirausaha dan melanjutkan pendidikan)”. Secara umum, TS bertujuan untuk mengetahui perihal:

- a. *Outcome* pendidikan sudah sesuai dengan kebutuhan Iduka (termasuk masa tunggu kerja dan proses pencarian kerja pertama) situasi kerja terakhir dan aplikasi kompetensi ke dunia kerja;
- b. *Output* pendidikan yaitu penilaian diri terhadap penguasaan dan pemerolehan kompetensi;
- c. *Process* pendidikan yakni berupa evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi;
- d. *Input* pendidikan terkait penggalian lebih lanjut terhadap sosio-geografis lulusan.

Berdasarkan tujuan umum tersebut, maka TS Unesa bertujuan untuk menggali informasi:

- a. Waktu dan proses memperoleh pekerjaan, serta jumlah lamaran yang pernah diajukan;
- b. Waktu tunggu yang dibutuhkan (sebelum dan sesudah lulus) untuk mendapatkan pekerjaan;
- c. Kondisi alumni saat ini (bekerja/berwirausaha/sedang studi lanjut);
- d. Kesesuaian kompetensi lulusan dengan bidang kerja;

Selanjutnya, US bertujuan untuk mengetahui perihal:

- a. *Input* terkait penggalian lebih lanjut terhadap sosio-geografis dan kecakapan atasan langsung dari lulusan Unesa;
- b. *Process* terkait pemetaan kepuasan US;
- c. *Output* penilaian diri terhadap kompetensi mahasiswa dan keberlangsungan kerjasama antar lembaga.

Berdasarkan tujuan umum tersebut, maka US Unesa bertujuan untuk menggali informasi:

- a. Data tempat kerja alumni;
- b. Penilaian sikap alumni selama bekerja;
- c. Mengevaluasi *output/outcome* lulusan;
- d. Saran untuk pengembangan layanan dan sarana prasarana Unesa kedepannya;

C. Manfaat

a. *Tracer Study*

Manfaat yang diharapkan TS Unesa adalah diperolehnya informasi perihal:

- 1) Memperoleh informasi mengenai kesenjangan antara kompetensi lulusan dengan tuntutan kebutuhan nyata pengguna lulusan sehingga

dapat dilakukan upaya perbaikan kurikulum, peningkatan kualitas pendidik, serta penyesuaian dan peningkatan sistem pembelajaran di Unesa;

- 2) Kompetensi tambahan (non akademis) yang harus diberikan oleh Unesa kepada lulusan sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja;
- 3) Bahan evaluasi untuk akreditasi internasional;
- 4) Sebagai acuan untuk membanun jaringan alumni.

b. User Survey

Manfaat yang diharapkan US Unesa adalah diperolehnya informasi perihal:

- 1) Bagi Unesa, hasil *feedback*/umpan balik pengguna lulusan bermanfaat sebagai acuan utama untuk menyelenggarakan *focus group discussion* (FGD) baik secara internal maupun eksternal, untuk menentukan rencana dan tindak lanjut perbaikan kedepan;
- 2) Bagi lulusan, sebagai rujukan untuk mengembangkan kapasitas diri lulusan berdasarkan input dari pengguna;
- 3) Bagi pengguna, memberikan informasi kepada pengguna mengenai kompetensi lulusan yang disediakan oleh institusi pengguna sesuai dengan kompetensi yang diinginkan.

Manfaat yang diperoleh tersebut dijadikan sebagai dasar acuan pemikiran dan pengambilan kebijakan untuk pengembangan pendidikan di Unesa sebagai langkah antisipasi dan adaptasi terhadap perkembangan pada dunia kerja dan dunia bisnis pada masa yang akan datang.

D. Indikator Keberhasilan berdasarkan Standar Emas ‘Gold Standar’

Target “Standar Emas/*Gold Standard*” adalah target untuk setiap Indikator Kinerja Utama yang ditetapkan sebagai tolak ukur keunggulan. Setiap jenis PTN mempunyai target “Standar Emas” yang berbeda-beda. Target untuk setiap Indikator Kinerja Utama dan setiap jenis PTN diatur oleh peraturan, keputusan, surat edaran, atau pedoman terpisah. Berikut standar emas TS-US program Sarjana & Diploma Unesa di Tahun 2024:

Tabel 1. *Gold Standard Tracer Study* Program Diploma & Sarjana

Jenjang	Standar Emas IKU 1 yang dicapai	Target Universitas, Fakultas dan Program Studi (%)		
		<i>Responsrate</i> (TS)	<i>Gold Standard</i> (TS)	<i>User Survey</i> (US)
Sarjana & Diploma	Alumni Bekerja ≤ 6 Bulan & Gaji 1,2 UMP(*) (berdasarkan lokasi PT) (setelah tanggal terbit ijazah)	95	80	10(**)

Jenjang	Standar Emas IKU 1 yang dicapai	Target Universitas, Fakultas dan Program Studi (%)		
		Responsrate (TS)	Gold Standard (TS)	User Survey (US)
	Alumni Berwiraswasta ≤ 6 Bulan & Pendapatan 1,2 UMP(*) (setelah tanggal terbit ijazah)			
	Alumni Melanjutkan Pendidikan ≤ 12 bulan (setelah tanggal terbit ijazah)			

Keterangan:

* Sesuai dengan Keputusan (SK) Gubernur setiap Provinsi Alumni Bekerja

** Penetapan *User Survey* sejumlah 10% ditetapkan oleh Unesa sebagai target sesuai Surat Penetapan B/37492/UN38.I.2/AK.01.01/2024, akan tetapi persentase dapat berubah berdasarkan kebutuhan dan kriteria akreditasi Nasional atau Internasional ditetapkan melalui kebijakan Fakultas.

Perhitungan Gold Standard IKU 1 mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kemdikbudristek dan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi Nomor 173/E/KPT/2023 tentang Petunjuk Teknis Pengukuran dan Perhitungan Insentif IKU PTN Akademik pada Dirjendiktiristek. Adapun perhitungan Gold Standard & Responden Minimum menggunakan rumus sebagai berikut:

Jumlah responden minimum	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah responden minimum tracer study yang harus dipenuhi: $n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$ n = Jumlah responden minimum N = Jumlah lulusan d = galat (2,5%) Jika Perguruan Tinggi tidak memenuhi jumlah responden minimum, maka pencapaian IKU 1 akan dihitung 0.
Formula	$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$ <ul style="list-style-type: none"> n = responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta. t = total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3 /D2/D1 yang berhasil dikumpulkan (terdapat jumlah responden minimum yang harus dipenuhi). k = konstanta bobot

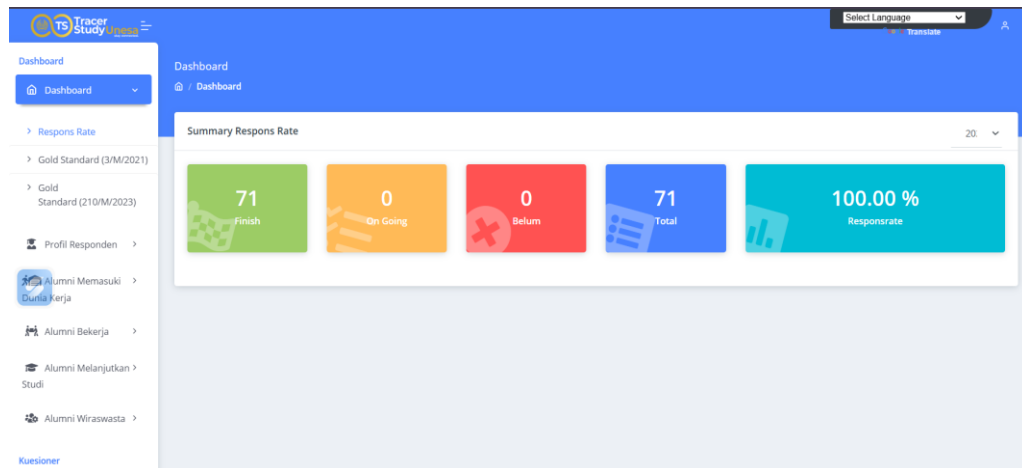
Gambar 2. Perhitungan Gold Standard & Responden Minimum

BAB II

PROFIL RESPONDEN

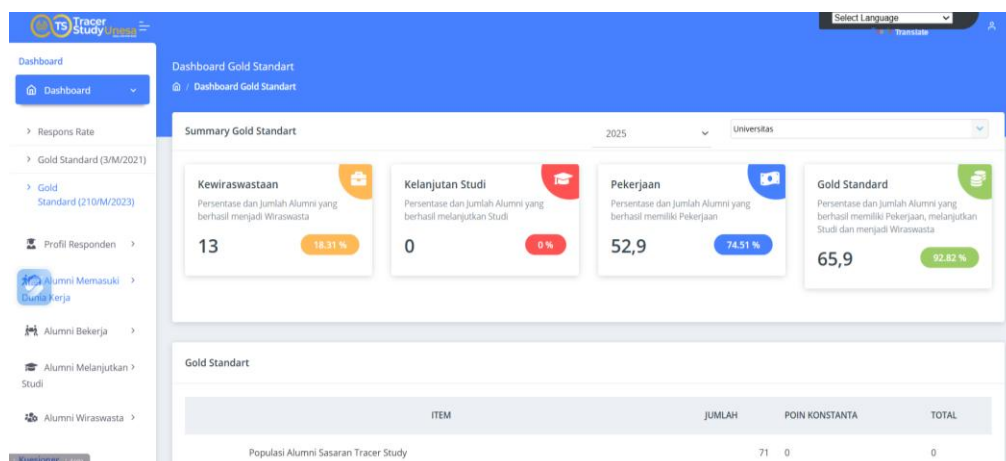
A. Respons Rate & Gold Standard

Tracer Study S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran dengan alumni yang lulus pada tahun 2024 menunjukkan bahwa seluruh alumni berhasil dilacak dengan tingkat respons rate 100%. Berikut tampilan laman web Tracer Study pada kolom respons rate.



Gambar 1. Tangkapan Layar Respons Rate S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran

Lebih lanjut S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran berhasil mendapatkan Gold Standar sebesar 92,82%, dimana Gold Standar dihitung berdasarkan Persentase dan Jumlah alumni yang berhasil memiliki Pekerjaan, melanjutkan Studi dan menjadi Wiraswasta. Berikut tampilan laman web Tracer Study pada bagian Gold Standar.

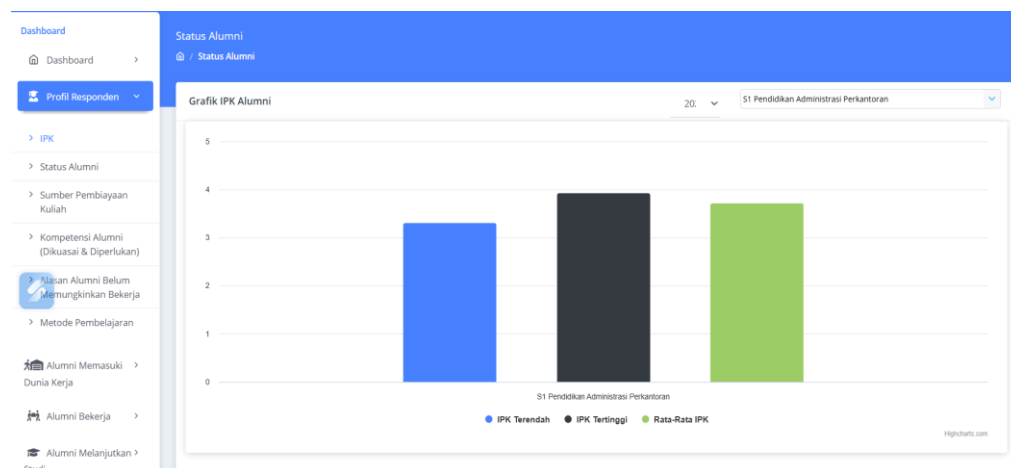


Gambar 2. Tangkapan Layar Gold Standar

Adapun rincian Gold Standar diperoleh dari 1). Alumni bekerja dengan mendapatkan gaji $>1,2 \times$ UMP Jawa Timur dengan kriteria mendapatkan

pekerjaan <6 bulan dan/atau <12 bulan dengan konstanta 1 sampai dengan 0,5 dengan capaian 74,51%; 2). Alumni melanjutkan studi dengan kriteria <12 bulan dengan capaian 0%; 3). Alumni berwirausaha dengan pendapatan/gaji >1,2 x UMP Jawa Timur dengan konstanta 1,2 sampai dengan 0,8 dengan capaian 18,31%.

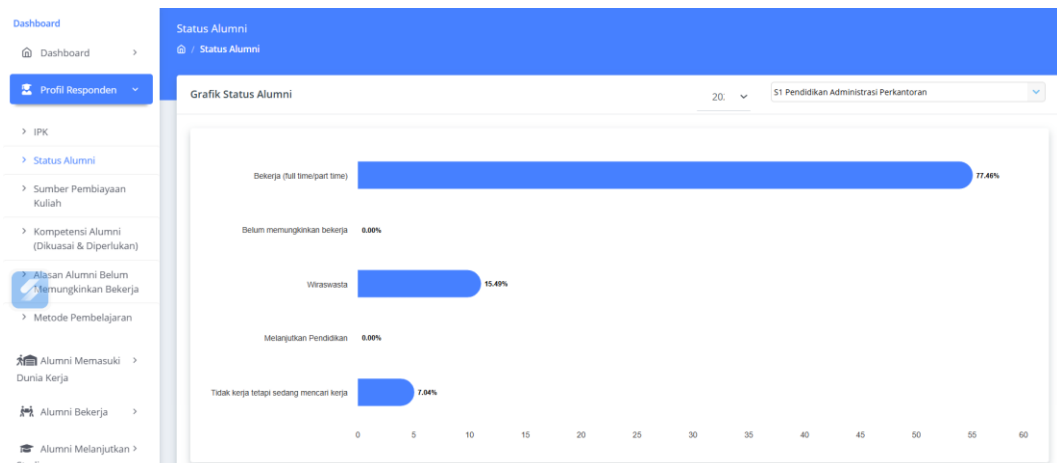
B. IPK



Gambar 3. Tangkapan Layar IPK

Berdasarkan hasil Tracer Study Program Studi S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran, capaian Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan tahun 2024 menunjukkan kualitas akademik yang sangat baik dan konsisten. Data yang ditampilkan melalui laman web tracer study memperlihatkan bahwa IPK terendah yang ditandai dengan grafik berwarna biru berada pada angka 3,30, yang menunjukkan bahwa seluruh lulusan berada pada kategori memuaskan hingga sangat memuaskan, tanpa adanya lulusan yang memperoleh nilai IPK di bawah standar minimal kelulusan. Sementara itu, IPK tertinggi yang ditandai dengan grafik berwarna hitam mencapai nilai 3,92, menandakan adanya mahasiswa yang mampu menyelesaikan studi dengan prestasi yang sangat tinggi dan mendekati capaian akademik sempurna. Adapun rata-rata IPK yang ditandai dengan grafik berwarna hijau berada pada angka 3,71, yang mengindikasikan bahwa mayoritas lulusan memiliki performa akademik yang kuat dan stabil selama masa studi. Secara keseluruhan, distribusi IPK ini mencerminkan bahwa proses pembelajaran, mutu kurikulum, serta dukungan akademik di Program Studi S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran telah berjalan secara efektif, sehingga mampu menghasilkan lulusan dengan kompetensi akademik yang baik dan siap bersaing di dunia kerja.

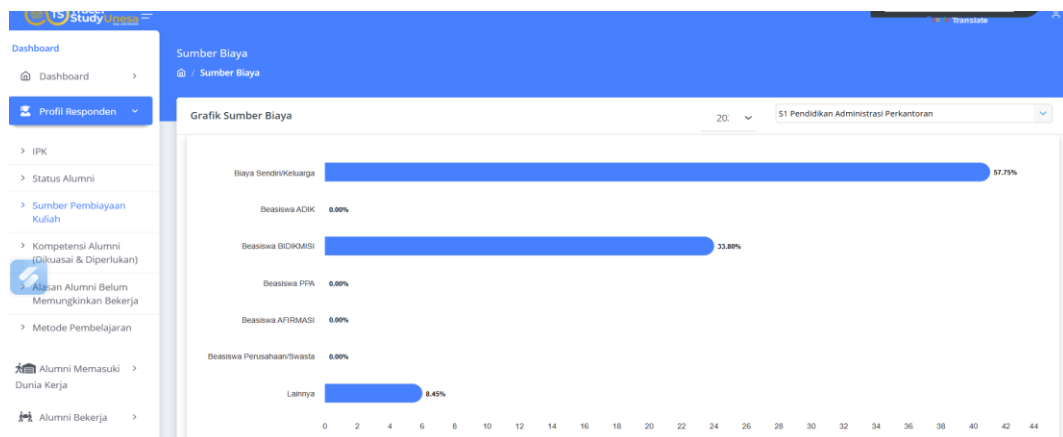
C. Status Alumni



Gambar 4. Tangkapan Layar Status Alumni

Berdasarkan data tracer Study status alumni S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran lulusan tahun 2024 di atas, menunjukkan bahwa mayoritas alumni berada pada kategori bekerja, baik penuh waktu maupun paruh waktu, dengan persentase mencapai 77,46%, yang menunjukkan tingginya tingkat keterserapan lulusan di dunia kerja. Selain itu, sebesar 15,49% alumni memilih berwirausaha, menandakan adanya kecenderungan untuk membangun kemandirian ekonomi melalui usaha mandiri. Di sisi lain, sebanyak 7,04% alumni tercatat belum bekerja namun sedang aktif mencari pekerjaan, sehingga masih berada dalam fase transisi menuju dunia kerja. Adapun kategori belum memungkinkan bekerja serta melanjutkan pendidikan masing-masing berada pada angka 0,00%, yang berarti tidak ada responden dalam kedua kategori tersebut pada periode pelaporan ini. Secara keseluruhan, distribusi ini menunjukkan bahwa sebagian besar alumni telah memasuki dunia kerja atau menciptakan peluang usaha sendiri, yang mencerminkan efektivitas lulusan dalam beradaptasi dan terserap pada berbagai kesempatan profesional.

D. Sumber Pembiayaan Kuliah

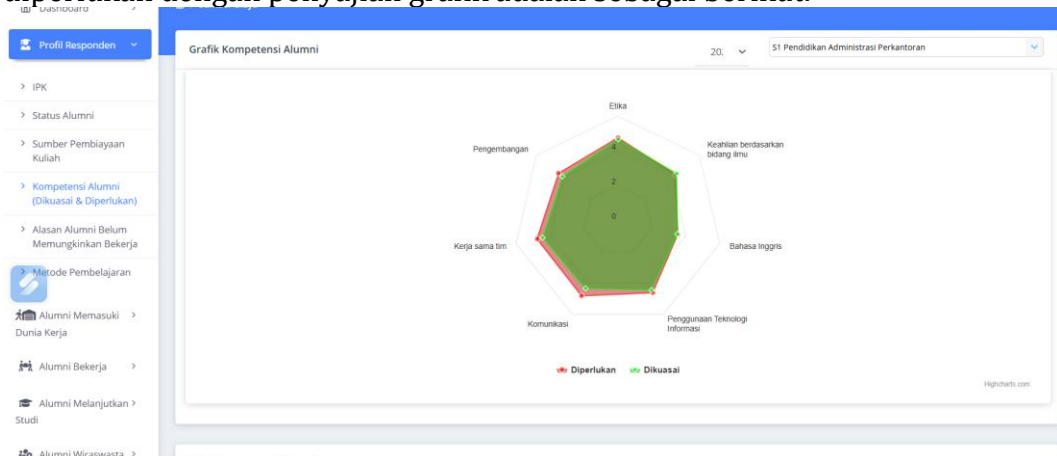


Gambar 5. Tangkapan Layar Sumber Pembiayaan Kuliah

Berdasarkan data Tracer Study alumni S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran lulusan tahun 2024, membiayai pendidikannya melalui dana pribadi atau keluarga, yang mencapai 57,59%, sehingga menjadi sumber pembiayaan terbesar. Selanjutnya, Beasiswa KIP/UKT menempati posisi kedua dengan persentase 33,89%, menunjukkan bahwa bantuan pendidikan dari pemerintah masih menjadi penopang utama bagi sebagian mahasiswa. Selain itu, terdapat 8,46% mahasiswa yang memperoleh pendanaan dari kategori lainnya, yang mencerminkan adanya variasi sumber pembiayaan di luar mekanisme utama.

E. Kompetensi Alumni (Dikuasai & Diperlukan)

Berdasarkan Tracer Study S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran yang menunjukkan bahwa kompetensi alumni yang dikuasai maupun yang diperlukan dengan penyajian grafik adalah sebagai berikut.



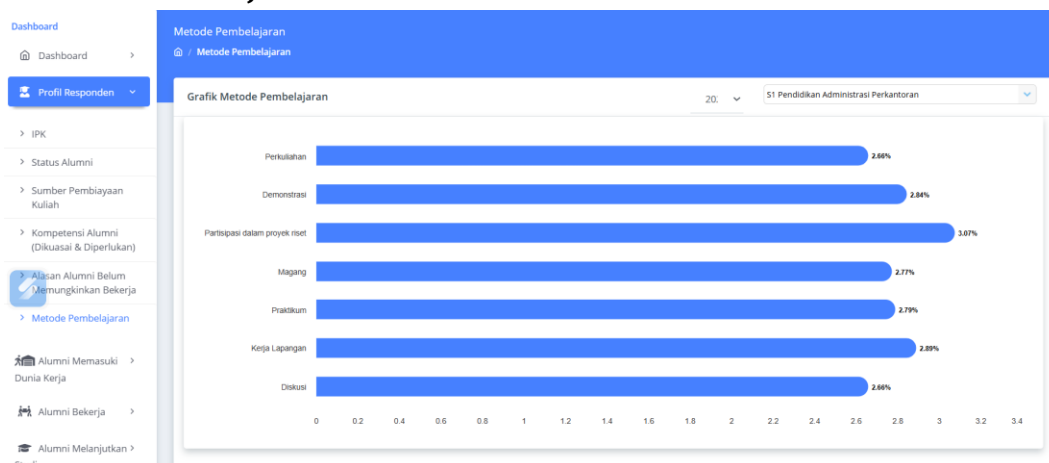
Gambar 6. Tangkapan Layar Kompetensi Alumni (Dikuasi & Diperlukan)

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa ada 7 kompetensi yang diperlukan dan dikuasi oleh alumni, Adapun rincian kompetensi tersebut 1). Etika, dimana ada 4,66% alumni menguasai dan sebesar 4,76% memerlukan kompetensi ini; 2). Keahlian berdasarkan bidang ilmu, 4,33% alumni menguasai dan 4,23% memerlukan kompetensi ini; 3). Bahasa Inggris, dimana alumni yang memerlukan kompetensi ini sebesar 3,54% dan 3,51% mengatakan sudah menguasai bahasa inggris; 4). Penggunaan Teknologi Informasi, berdasarkan grafik diatas sebesar 4,61% memerlukan kompetensi ini dan sebesar 4,44% sudah menguasai kompetensi ini; 5). Komunikasi, grafik untuk kompetensi ini menunjukkan sebesar 4,81% memerlukan dan 4,33% sudah menguasai kompetensi komunikasi ini; 6). Kerja Sama Tim, bahwa grafik tersebut menunjukkan 4,43% menguasai kompetensi ini dan 4,77% alumni menunjukkan memerlukan kompetensi kerja sama tim; 7). Pengembangan, bahwa sebesar 4,36% alumni memerlukan kompetensi ini dan sebesar 4,06% sudah menguasai.

F. Alasan Alumni Belum Memungkinkan Bekerja

Berdasarkan data Tracer Study S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran menunjukkan bahwa tidak ada alumni yang belum memungkinkan bekerja, alumni yang lulus pada tahun 2024 memilih untuk bekerja dan berwirausaha.

G. Metode Pembelajaran



Gambar 8. Tangkapan Layar Metode Pembelajaran

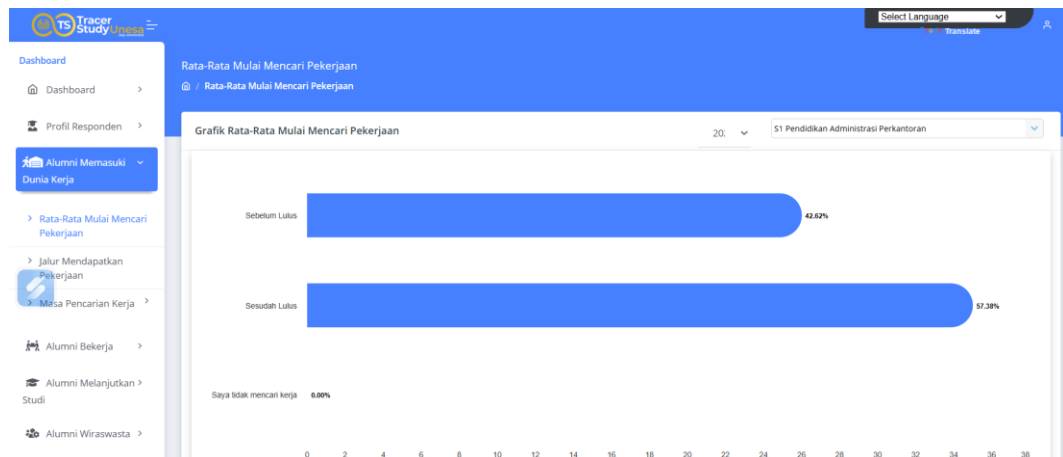
Berdasarkan grafik Metode Pembelajaran, terlihat bahwa berbagai pendekatan pembelajaran telah dimanfaatkan secara relatif merata dalam proses pendidikan di Program Studi S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran. Metode kerja lapangan menempati persentase tertinggi dengan capaian 2,89%, menunjukkan bahwa pengalaman langsung di lapangan menjadi salah satu strategi pembelajaran yang paling banyak diterapkan. Selanjutnya, metode demonstrasi dan diskusi juga menunjukkan persentase yang cukup tinggi, masing-masing 2,84% dan 2,66%, yang mengindikasikan pentingnya pendekatan interaktif dan partisipatif dalam proses belajar. Metode magang dan praktikum berada pada kisaran 2,77% dan 2,79%, mencerminkan bahwa pembelajaran berbasis pengalaman nyata terus didorong untuk memperkuat kompetensi praktis mahasiswa. Sementara itu, perkuliahan sebagai metode konvensional tetap memiliki peran signifikan dengan persentase 2,66%, disusul oleh partisipasi dalam proyek riset yang berada pada angka 1,87%, menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian juga telah menjadi bagian dari strategi pembelajaran meskipun dengan intensitas yang lebih rendah. Secara keseluruhan, distribusi ini menunjukkan adanya keberagaman metode pembelajaran yang digunakan, dengan penekanan pada pembelajaran praktik dan interaksi langsung untuk mendukung pencapaian kompetensi lulusan.

BAB III

ALUMNI MEMASUKI DUNIA KERJA

A. Rata-Rata Mulai Mencari Pekerjaan

Berdasarkan Tracer Study S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran yang mana menunjukkan data alumni yang sudah lulus pada tahun 2024 yang rata-rata mulai mencari pekerjaan dengan tampilan sebagai berikut.



Gambar 9. Tangkapan Layar Rata-rata Mulai Mencari Pekerjaan

Berdasarkan data hasil tracer studi pada gambar 9 di atas, rata-rata mulai mencari pekerjaan setelah lulus, dengan persentase mencapai 57,38%. Temuan ini menunjukkan bahwa lebih dari separuh lulusan memilih untuk fokus menyelesaikan studi sebelum memasuki proses pencarian kerja secara formal. Sementara itu, sebanyak 42,62% alumni telah memulai pencarian kerja sebelum lulus, yang mencerminkan adanya kesiapsiagaan serta inisiatif sebagian mahasiswa dalam mempersiapkan transisi menuju dunia kerja sejak dini. Secara keseluruhan, pola ini mengindikasikan bahwa meskipun mayoritas alumni menunggu hingga kelulusan untuk mulai mencari pekerjaan, terdapat proporsi signifikan yang telah melakukan langkah proaktif sebelum memperoleh gelar sarjana, seperti yang terlihat pada gambar 9 di bawah ini:

B. Jalur Mendapatkan Pekerjaan

Berdasarkan grafik yang ditampilkan pada laman Tracer Study Program Studi S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran, terlihat bahwa alumni lulusan tahun 2024 menempuh beragam jalur dalam proses memperoleh pekerjaan, yang tergambarkan melalui visualisasi berikut.

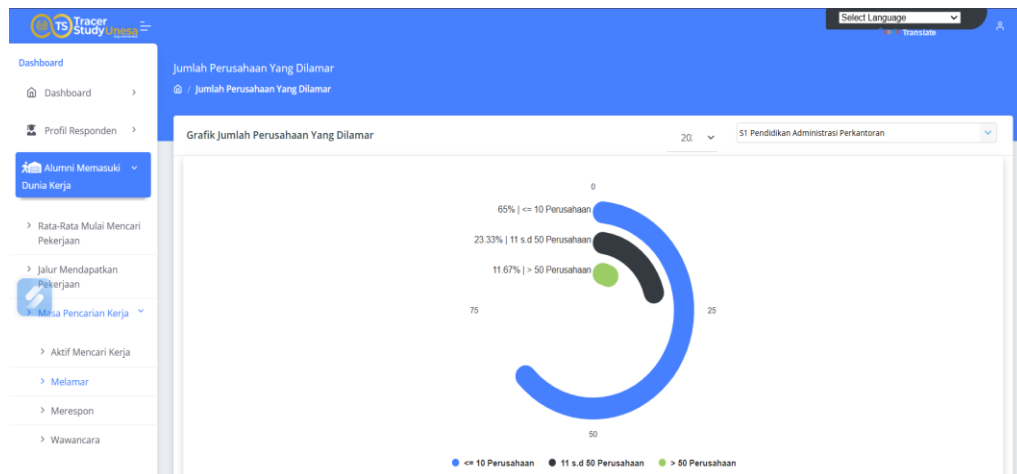


Gambar 10. Tangkapan Layar Jalur Mendapatkan Pekerjaan

Berdasarkan gambar 10 di atas, jalur mendapatkan pekerjaan terlihat bahwa mayoritas alumni memperoleh pekerjaan melalui iklan di internet atau situs online, dengan persentase tertinggi mencapai 33,71%. Temuan ini menunjukkan bahwa platform digital menjadi sarana utama dan paling efektif bagi lulusan dalam mengakses peluang kerja. Selain itu, jalur melalui relasi (misalnya dosen atau saudara) juga memberikan kontribusi signifikan dengan persentase 17,55%, yang menandakan bahwa jejaring personal dan profesional tetap berperan penting dalam proses rekrutmen. Selanjutnya, mencari informasi melalui pameran bursa kerja menempati posisi berikutnya dengan persentase 9,52%, diikuti oleh jalur melamar langsung ke perusahaan sebesar 6,81% dan melalui iklan di koran/majalah/brosur sebesar 6,47%. Beberapa alumni juga mendapatkan pekerjaan melalui datang langsung ke perusahaan tanpa melamar terlebih dahulu dengan persentase 5,34%, serta melalui menghubungi instansi pemerintah atau kementerian/lembaga meskipun dalam jumlah yang lebih kecil. Adapun jalur seperti membangun usaha sendiri, melanjutkan pekerjaan tempat magang, atau mendapatkan pekerjaan melalui informasi dari pusat karier lembaga/universitas menunjukkan persentase yang lebih rendah, masing-masing berada pada kisaran 1–3%, yang menandakan bahwa jalur-jalur tersebut tetap dimanfaatkan oleh sebagian kecil alumni. Secara keseluruhan, data ini memperlihatkan bahwa lulusan tahun 2023 memanfaatkan berbagai cara dalam mencari pekerjaan, dengan dominasi kuat pada pemanfaatan platform online dan jaringan relasi sebagai strategi utama untuk memasuki dunia kerja.

C. Aktif Mencari Kerja, Melamar, Merespon, Wawancara)

Tracer Study S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran menyajikan grafik masa pencarian kerja bagi alumni lulusan tahun 2024 dengan meninjau berbagai aspek, termasuk periode mereka mulai mencari pekerjaan, proses pengiriman lamaran, jumlah perusahaan yang memberikan tanggapan, serta jumlah institusi tempat mereka menjalani wawancara. Secara lebih detail akan dijelaskan sebagai berikut:



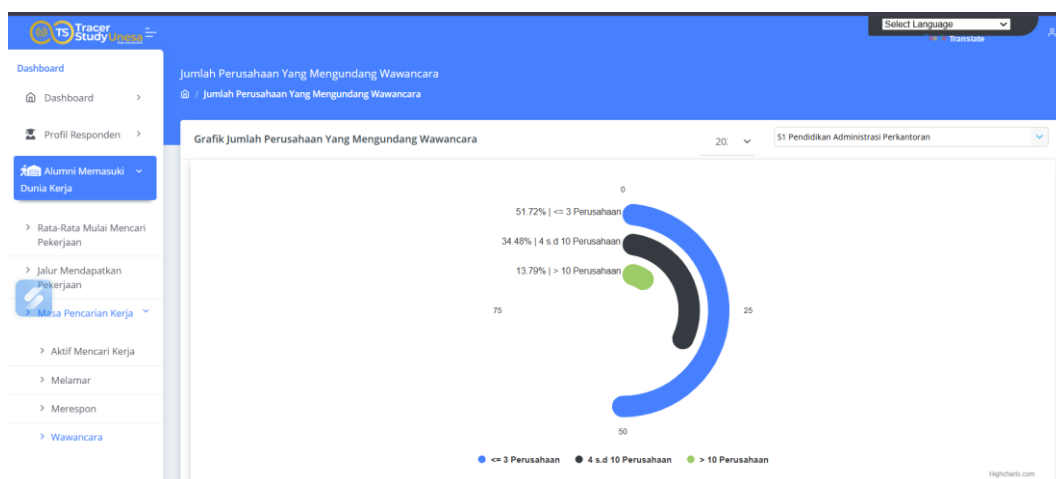
Gambar 11. Tangkapan Layar Alumni sedang Melamar

Berdasarkan grafik *Jumlah Perusahaan yang Dilamar* pada Tracer Study S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran, terlihat bahwa sebagian besar alumni yang lulus pada tahun 2024 melamar ke ≤ 10 perusahaan, dengan persentase mencapai 65%. Temuan ini menunjukkan bahwa mayoritas lulusan cenderung melakukan pencarian kerja secara terfokus dan tidak mengirimkan lamaran dalam jumlah yang terlalu besar. Sementara itu, sebanyak 23,33% alumni melamar ke 11–50 perusahaan, yang mencerminkan upaya pencarian kerja yang lebih luas dan intensif dibandingkan kelompok sebelumnya. Adapun alumni yang melamar ke ≥ 50 perusahaan tercatat sebesar 11,67%, menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil yang menempuh strategi pencarian kerja secara masif untuk memperoleh peluang pekerjaan. Secara keseluruhan, data tersebut menggambarkan pola pencarian kerja yang bervariasi, dengan kecenderungan terbesar pada jumlah lamaran yang relatif terbatas, sementara sebagian lainnya memilih strategi dengan cakupan lamaran yang lebih luas guna memperbesar peluang diterima bekerja.



Gambar 12. Tangkapan Layar Perusahaan yang Merespon

Gambar 12 di atas, menyajikan grafik berbentuk cincin yang menggambarkan jumlah perusahaan yang merespons lamaran kerja alumni S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran berdasarkan hasil Tracer Study lulusan tahun 2024. Data menunjukkan bahwa sebagian besar alumni, yakni 81,03%, memperoleh respons dari maksimal 10 perusahaan, yang menandakan bahwa interaksi awal dengan dunia kerja cenderung terbatas pada sejumlah kecil institusi. Selanjutnya, sebanyak 12,07% alumni menerima respons dari 11 hingga 20 perusahaan, menggambarkan bahwa sebagian kecil alumni mampu menjangkau lebih banyak peluang dan mendapatkan respons yang lebih luas. Adapun kelompok alumni yang memperoleh respons dari lebih dari 20 perusahaan hanya berjumlah 6,9%, menunjukkan bahwa hanya sedikit alumni yang memiliki tingkat keterlihatan atau daya saing yang sangat tinggi di pasar kerja. Secara keseluruhan, grafik ini memberikan gambaran bahwa meskipun alumni secara umum cukup aktif mengirim lamaran, jumlah perusahaan yang merespons masih relatif terbatas, sehingga dapat menjadi bahan evaluasi terkait strategi pencarian kerja maupun kebutuhan peningkatan kompetensi untuk memperluas peluang respons positif dari perusahaan.



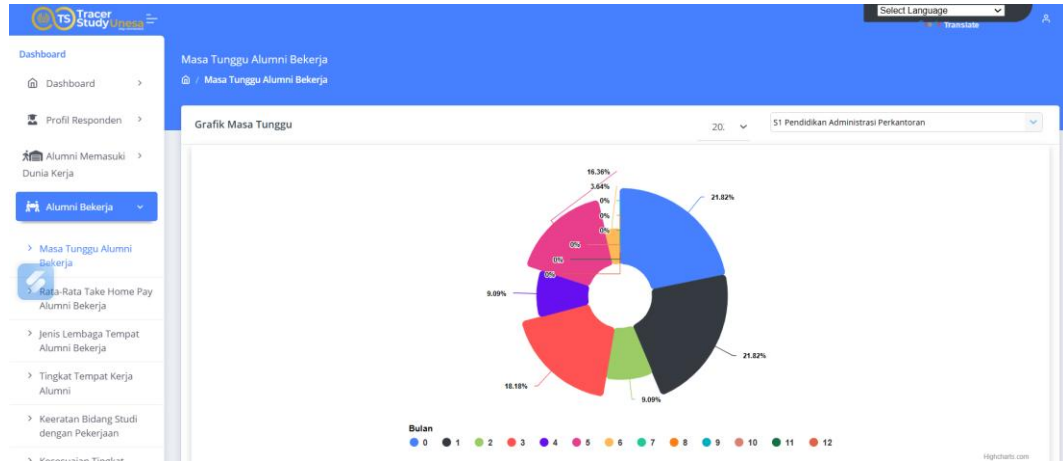
Gambar 13. Tangkapan Layar Jumlah Perusahaan yang Mengundang Wawancara

Data pada grafik tersebut menggambarkan distribusi jumlah perusahaan yang memberikan undangan wawancara kepada alumni Program Studi S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran lulusan tahun 2024. Berdasarkan data hasil tracer study, sebagian besar alumni menerima undangan wawancara dari maksimal tiga Perusahaan sebanyak 51,72 persen, yang menunjukkan bahwa interaksi awal mereka dengan pasar kerja cenderung terbatas pada sejumlah kecil institusi. Kelompok berikutnya, yaitu 34,48 persen alumni, memperoleh undangan wawancara dari empat hingga sepuluh perusahaan, menggambarkan bahwa sebagian lulusan mampu menjangkau peluang yang lebih luas dalam proses rekrutmen. Sementara itu, proporsi alumni yang mendapatkan undangan wawancara dari lebih dari sepuluh perusahaan relatif kecil, yakni 13,79 persen, yang mengindikasikan bahwa hanya sebagian kecil

lulusan yang memiliki jangkauan sangat luas dalam proses seleksi. Secara keseluruhan, temuan ini mencerminkan pola keterlibatan alumni dalam tahapan wawancara kerja yang masih didominasi oleh jumlah undangan yang terbatas, dan hal ini dapat berkaitan dengan tingkat kompetisi, relevansi kompetensi lulusan terhadap kebutuhan pasar kerja, serta strategi pencarian kerja yang mereka terapkan.

BAB IV ALUMNI BEKERJA

A. Masa Tunggu Alumni Bekerja

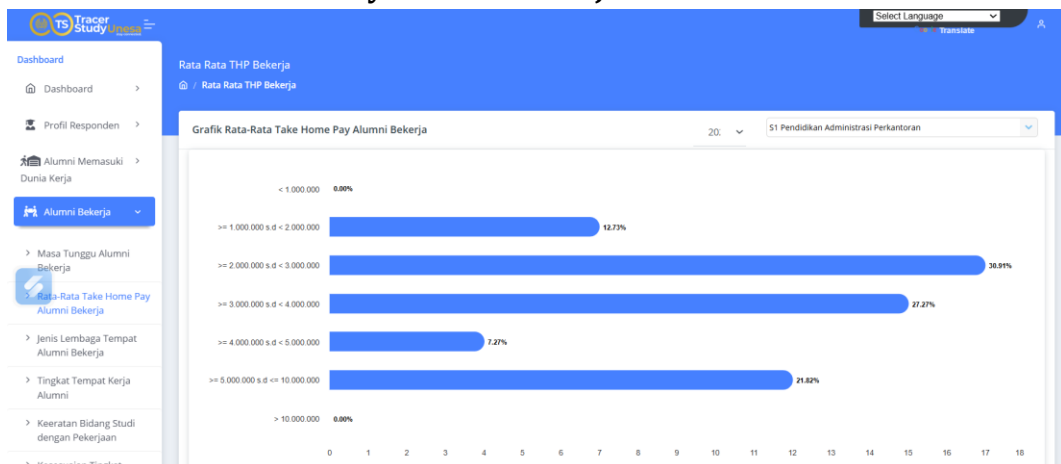


Gambar 14. Tangkapan Layar Masa Tunggu Bekerja

Berdasarkan grafik Masa Tunggu Alumni Bekerja untuk lulusan tahun 2024 Program Studi S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran, terlihat bahwa sebagian besar alumni memperoleh pekerjaan dalam rentang waktu yang relatif singkat setelah kelulusan. Persentase tertinggi berada pada kategori masa tunggu 1 bulan dan 2 bulan, masing-masing sebesar 21,62%, yang menunjukkan bahwa hampir setengah dari alumni mampu memasuki dunia kerja dalam waktu kurang dari tiga bulan. Selain itu, masa tunggu 3 bulan juga tercatat cukup signifikan dengan persentase 16,36%, menandakan bahwa sebagian alumni membutuhkan waktu sedikit lebih lama tetapi tetap dalam batas waktu yang kompetitif untuk mendapatkan pekerjaan pertama.

Sementara itu, masa tunggu 4 bulan berada pada angka 15,15%, menunjukkan bahwa sebagian alumni mengalami proses transisi yang moderat sebelum diterima bekerja. Pada kategori masa tunggu 6 bulan, 7 bulan, dan 8 bulan, masing-masing tercatat sebesar 5,05%, yang menggambarkan bahwa hanya sebagian kecil alumni yang membutuhkan waktu lebih panjang untuk memasuki dunia kerja. Beberapa kategori masa tunggu lain yang lebih kecil, seperti 9 bulan, 10 bulan, dan 11 bulan, masing-masing berada pada kisaran 1–3%, menunjukkan adanya kelompok kecil yang mengalami proses pencarian kerja dengan durasi lebih lama. Secara keseluruhan, data tersebut menunjukkan bahwa mayoritas alumni tahun 2024 berhasil memasuki dunia kerja dalam waktu cepat, dengan waktu tunggu dominan berada pada rentang 1–3 bulan setelah kelulusan, sehingga mencerminkan kesiapan kerja yang baik serta relevansi kompetensi lulusan dengan kebutuhan pasar kerja.

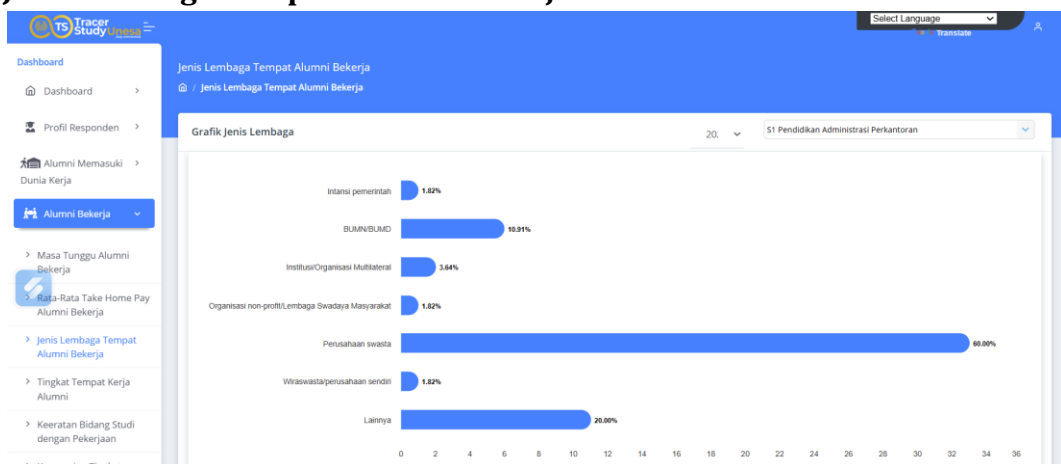
B. Rata-Rata Take Home Pay Alumni Bekerja



Gambar 15. Tangkapan Layar Rata-rata Take Home Pay

Dari grafik tersebut menunjukkan bahwa yang menerima THP sebesar <1.000.000 adalah sebanyak 0%, sementara yang menerima THP sebesar >=1.000.000 sampai dengan <2.000.000 adalah sebanyak 12,73%, sedangkan yang menerima THP sebesar >=2.000.000 sampai dengan <3.000.000 sebanyak 30,9%, dan yang mendapatkan gaji atau THP sebesar >=3.000.000 sampai dengan <4.000.000 sebanyak 27,27%, sedangkan yang menerima THP sebesar >=4.000.000 sampai dengan <5.000.000 ada sebanyak 7,27%, dan yang mendapatkan THP sebesar >=5.000.000 sampai dengan <=10.000.000 adalah sebanyak 21,82%. Sehingga dapat disimpulkan secara keseluruhan pola distribusi ini mengindikasikan bahwa lulusan tahun 2024 memiliki daya serap kerja yang baik dengan tingkat kompensasi yang beragam, namun sebagian besar masih berada pada kategori pendapatan awal yang wajar untuk lulusan baru. Adanya proporsi signifikan pada rentang pendapatan menengah ke atas juga menandakan peluang karier yang terbuka bagi alumni yang memiliki kompetensi dan posisi kerja yang lebih strategis.

C. Jenis Lembaga Tempat Alumni Bekerja



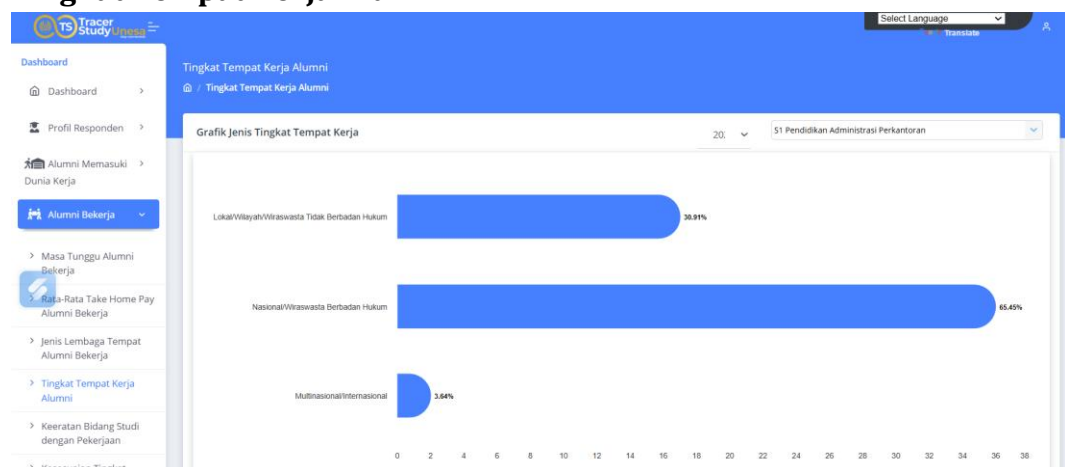
Gambar 16. Tangkapan Layar Jenis Lembaga Tempat Bekerja

Berdasarkan web Tracer Studi S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran ada beberapa jenis lembaga tempat alumni yang sudah lulus untuk bekerja, dimana beberapa jenis lembaga tersebut sebagai berikut 1). Intansi Pemerintah dengan persentase sebanyak 1,82%; 2). BUMN/BUMD dengan persentase sebesar 10,91% alumni yang bekerja; 3). Intitusi/Organisasi

Multilateral menjadi salah satu lembaga tempat alumni bekerja dengan persentase sebesar 3,64%; 4). Organisasi non-profit/Lembaga Swadaya Masyarakat dimana memperoleh persentase sebesar 1,82% alumni bekerja disana; 5). Perusahaan Swasta juga menjadi pilihan sebagai lembaga tempat kerja dengan perolehan 60%; 6). Wiraswasta/Perusahaan sendiri, sebesar 1,82% persentase alumni yang memilih bekerja di lembaga ini; dan sebesar 20% memilih bekerja di lembaga kerja Lainnya.

Berdasarkan distribusi jenis lembaga tempat alumni bekerja, dapat disimpulkan bahwa perusahaan swasta merupakan sektor yang paling dominan menyerap lulusan, dengan persentase mencapai 60 persen. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi alumni Program Studi S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran sangat relevan dengan kebutuhan industri dan dunia usaha. Selain itu, lembaga kerja lainnya juga mencatat proporsi signifikan sebesar 20 persen, mengindikasikan adanya keragaman peluang kerja di luar kategori lembaga formal yang umum. Sementara itu, sektor lain seperti BUMN/BUMD (10,91 persen), institusi multilateral (3,64 persen), instansi pemerintah, organisasi non-profit/LSM, dan wiraswasta, masing-masing sebesar 1,82 persen, menunjukkan bahwa meskipun ada peluang di sektor-sektor tersebut, jumlahnya relatif lebih kecil. Secara keseluruhan, data ini menggambarkan bahwa lulusan lebih banyak terserap di sektor privat dan variasi lembaga non-tradisional, dengan peluang yang lebih terbatas pada sektor pemerintahan maupun organisasi non-profit.

D. Tingkat Tempat Kerja Alumni

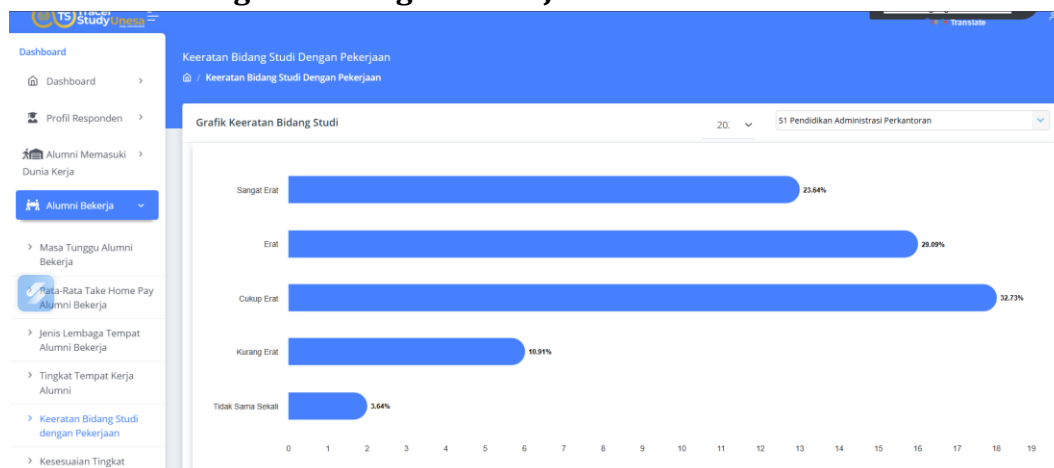


Gambar 17. Tangkapan Layar Tingkat Tempat Kerja Alumni

Tracer Study S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran menampilkan grafik yang menggambarkan distribusi persentase tingkat tempat kerja yang dipilih oleh alumni lulusan tahun 2024, sebagaimana terlihat pada laman web bagian Tingkat Tempat Kerja Alumni. Berdasarkan data tersebut, sektor Lokal atau Wilayah serta usaha non-badan hukum menampung 30,91% alumni, sementara sektor Nasional atau perusahaan berbadan hukum menjadi pilihan utama dengan persentase 65,45%. Adapun sektor Multinasional atau Internasional dipilih oleh 3,64% alumni. Sehingga dari temuan ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar lulusan lebih banyak

terserap pada perusahaan nasional yang berbadan hukum, menunjukkan kecocokan kompetensi alumni dengan kebutuhan pasar kerja di tingkat nasional. Sektor lokal tetap memberikan kontribusi yang cukup berarti, sedangkan peluang kerja di sektor multinasional masih terbatas bagi lulusan tahun tersebut.

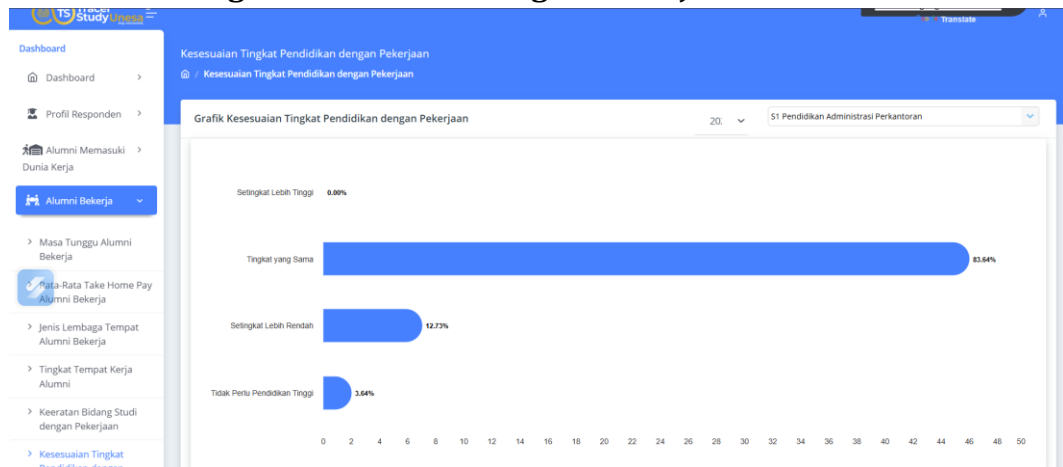
E. Keeratan Bidang Studi dengan Pekerjaan



Gambar 18. Tangkapan Layar Keeratan Bidang Studi dengan Pekerjaan

Tracer Study S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran menyajikan informasi mengenai tingkat keterkaitan antara bidang studi dengan pekerjaan yang dijalani oleh alumni. Berdasarkan data pada laman tracer, sebesar 23,64% alumni menyatakan bahwa bidang studi mereka memiliki hubungan yang sangat erat dengan pekerjaan saat ini. Selanjutnya, 29,09% alumni menilai keterkaitannya berada pada kategori erat, sementara 32,73% menganggap hubungan tersebut cukup erat. Di sisi lain, 10,91% alumni menilai bahwa keterkaitan bidang studi dengan pekerjaan mereka tergolong kurang erat, dan 3,64% menyatakan tidak ada keterkaitan sama sekali. Sehingga dari distribusi tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar alumni merasakan adanya relevansi antara pendidikan yang mereka terima dengan pekerjaan yang mereka jalani, dengan dominasi kategori cukup erat hingga sangat erat. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi yang diperoleh selama masa studi masih sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, meskipun terdapat sebagian kecil alumni yang bekerja pada bidang yang tidak sepenuhnya sejalan dengan latar belakang akademiknya.

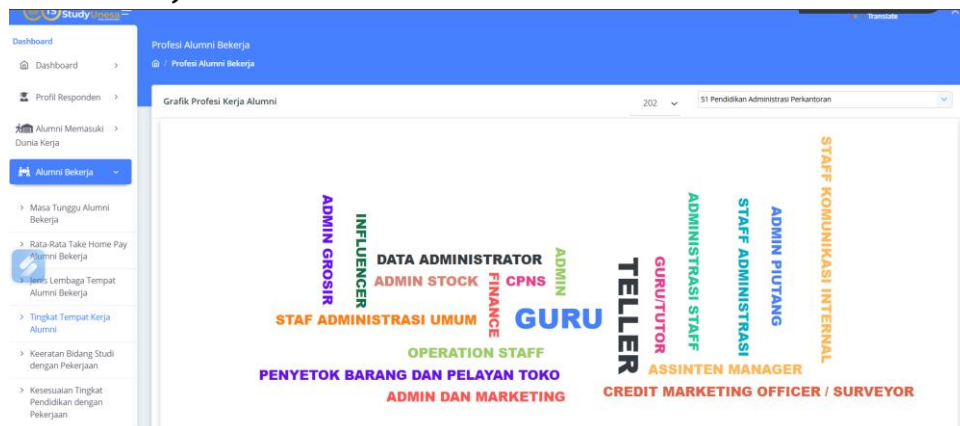
F. Kesesuaian Tingkat Pendidikan dengan Pekerjaan



Gambar 19. Tangkapan Layar Kesesuaian Tingkat Pendidikan dengan Pekerjaan

Berdasarkan data pada laman Tracer Study S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran, tingkat kesesuaian pendidikan dengan pekerjaan para alumni menunjukkan variasi yang menarik. Sebanyak 3,64% alumni bekerja pada posisi yang menuntut kualifikasi setingkat lebih tinggi dari pendidikan yang mereka tempuh. Mayoritas alumni, yaitu 83,64%, menempati pekerjaan dengan tingkat kesesuaian yang sama dengan kualifikasi pendidikan mereka. Sementara itu, 12% alumni bekerja pada bidang yang membutuhkan kualifikasi setingkat lebih rendah dari pendidikan yang dimiliki. Adapun kategori pekerjaan yang tidak memerlukan pendidikan tinggi menunjukkan angka 0%, menandakan tidak ada alumni yang bekerja pada posisi tanpa tuntutan pendidikan tinggi. Sehingga dapat disimpulkan dari data tersebut mengindikasikan bahwa sebagian besar alumni telah berhasil memperoleh pekerjaan yang selaras dengan tingkat pendidikan yang mereka tempuh. Tingginya persentase kesesuaian menunjukkan relevansi kurikulum program studi dengan kebutuhan dunia kerja, serta menggambarkan kompetensi lulusan yang diakui dan dibutuhkan oleh pasar tenaga kerja.

G. Profesi Kerja Alumni



Gambar 20. Tangkapan Layar Profesi Pekerjaan Alumni

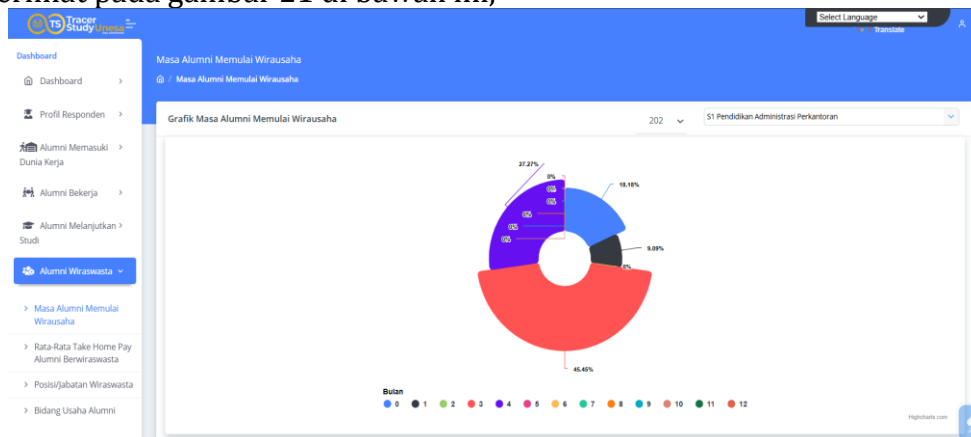
Tracer Study S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran menunjukkan beberapa profesi pekerjaan alumni yang lulus pada tahun 2024 yang bervariasi. Menurut grafik berupa *word cloud* ini memvisualisasikan data Profesi Alumni Bekerja dari program studi S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran, di mana ukuran kata mencerminkan frekuensi atau jumlah alumni yang menekuni profesi tersebut. Berdasarkan visualisasi ini, profesi yang paling banyak dipegang oleh alumni adalah Guru, yang disajikan dengan ukuran huruf terbesar. Dominasi lain terlihat pada bidang administrasi, dengan tingginya jumlah alumni yang bekerja sebagai Administrasi Staf, Staff Administrasi Umum, Staff Komunikasi Internal, Admin Piutang, dan Data Administrator. Selain profesi inti administrasi dan pendidikan, alumni juga tersebar di berbagai sektor lain, meskipun dalam jumlah yang lebih kecil, termasuk peran seperti Asisten Manager, Credit Marketing Officer / Surveyor, Teller, dan posisi-posisi di bidang Finance, Marketing, hingga peran yang lebih modern seperti Influencer. Secara keseluruhan, *word cloud* ini menunjukkan bahwa lulusan program studi ini memiliki jalur karier yang beragam, namun sangat terkonsentrasi pada peran-peran klerikal, manajerial, dan pengajaran.

BAB V

ALUMNI WIRASWASTA

A. Masa Alumni Memulai Wirausaha

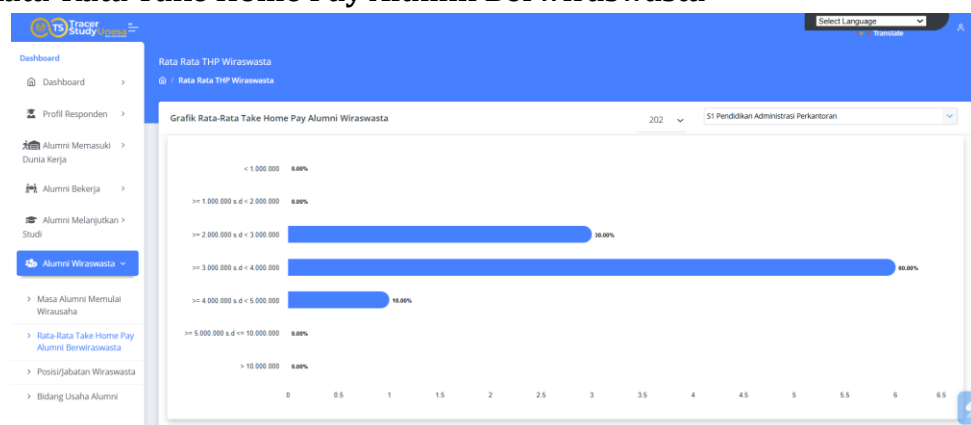
Tracer Study alumni S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran lulusan tahun 2024 menunjukkan grafik masa alumni memulai wirausaha seperti terlihat pada gambar 21 di bawah ini,



Gambar 21. Tangkapan Layar Masa Alumni Memulai Wirausaha

Berdasarkan grafik tersebut, tercatat 18,18% alumni dapat langsung memulai kegiatan berwirausaha tanpa masa tunggu, sementara 9,09% membutuhkan waktu satu bulan sebelum memulai usaha mereka. Masa tunggu tiga bulan muncul sebagai periode yang paling dominan dengan persentase 45,45%, diikuti masa tunggu empat bulan sebesar 27,27%. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar alumni memerlukan waktu persiapan sebelum terjun ke dunia wirausaha, baik untuk mematangkan rencana bisnis, memenuhi kebutuhan modal, maupun memperkuat keterampilan pendukung. Meski demikian, keberadaan alumni yang dapat langsung berwirausaha menandakan bahwa beberapa lulusan sudah memiliki kesiapan awal atau peluang yang memungkinkan mereka memulai usaha tanpa penundaan.

B. Rata-Rata Take Home Pay Alumni Berwiraswasta



Gambar 22. Tangkapan Layar THP Alumni Berwiraswasta

Berdasarkan data Tracer Study S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran tahun 2024 yang terlihat pada grafik di atas, tingkat Take Home Pay (THP) para alumni yang berwirausaha menunjukkan variasi yang cukup jelas. Sebanyak 30% alumni memperoleh pendapatan bulanan antara $\geq 2.000.000$ hingga $< 3.000.000$, sementara kelompok terbesar, yaitu 60%, menerima THP pada kisaran $\geq 3.000.000$ hingga $< 4.000.000$. Adapun 10% alumni lainnya berhasil mencapai tingkat pendapatan yang lebih tinggi, yakni antara $\geq 4.000.000$ hingga $< 5.000.000$. Temuan ini menggambarkan bahwa sebagian besar alumni wirausaha telah mampu menghasilkan pendapatan yang relatif stabil pada kisaran menengah, sedangkan sebagian kecil lainnya telah menunjukkan kinerja usaha yang lebih kuat dengan pencapaian pendapatan yang lebih tinggi. Hasil ini juga mengindikasikan adanya potensi pertumbuhan yang menjanjikan bagi para lulusan yang memilih jalur wirausaha.

C. Posisi/Jabatan Wiraswasta



Gambar 23. Tangkapan Layar Posisi/Jabatan Wiraswasta

Berdasarkan data Tracer Study S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran, posisi atau jabatan yang ditempati oleh alumni yang berwirausaha menunjukkan pola distribusi yang cukup jelas, dan gambaran grafiknya dapat dilihat pada gambar. Mayoritas alumni yang berwirausaha menempati posisi sebagai Founder, dengan persentase mencapai **70%**, yang menandakan bahwa sebagian besar lulusan memilih untuk mendirikan dan memimpin usaha mereka sendiri. Sementara itu, **30%** lainnya berperan sebagai Co-Founder, yang menunjukkan adanya bentuk kolaborasi bisnis dalam membangun usaha bersama mitra. Secara keseluruhan, data ini menggambarkan bahwa alumni memiliki kecenderungan kuat untuk mengambil peran kepemimpinan dalam aktivitas kewirausahaan, yang mencerminkan kemandirian, kreativitas, dan kemampuan manajerial yang baik dalam mengembangkan usaha.

D. Bidang Usaha Alumni

Berdasarkan data Tracer Study S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran, bidang usaha yang digeluti oleh alumni lulusan tahun 2024 menunjukkan

keragaman yang cukup luas, sebagaimana terlihat pada tampilan laman web. Terdapat empat kategori utama bidang usaha yang menjadi pilihan para alumni, yaitu Jasa, Pendidikan, Perdagangan, serta Food and Beverage (F&B). Keempat sektor ini mencerminkan kecenderungan alumni dalam memilih usaha yang relevan dengan kebutuhan pasar sekaligus sesuai dengan kompetensi yang mereka miliki. Secara keseluruhan, variasi bidang usaha tersebut menggambarkan bahwa alumni memiliki fleksibilitas dan kemampuan adaptif yang baik dalam mengidentifikasi peluang serta mengembangkan usaha di berbagai sektor ekonomi yang potensial. Secara detail dapat di lihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 24. Tangkapan Layar Bidang Usaha Alumni

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Tracer Study Program Studi S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran Unesa berhasil menjangkau seluruh alumni lulusan tahun 2024 dengan capaian respons rate sebesar 100% dan tingkat Gold Standard mencapai 92,82%. Dalam proses pengumpulan data, tim tracer study menghadapi beberapa kendala, antara lain perubahan nomor kontak alumni, rendahnya respons terhadap komunikasi yang dilakukan, serta hilangnya jejak komunikasi dengan seluruh rekan satu angkatan. Tantangan tersebut berhasil diatasi melalui upaya penelusuran akun media sosial alumni, baik dengan menghubungi mereka secara langsung maupun melalui bantuan teman yang masih memiliki hubungan dekat. Melalui strategi penelusuran tersebut, tim tracer study mampu mencapai target respons rate secara optimal.

B. Rekomendasi

Sebagai rekomendasi untuk mengatasi berbagai kendala yang muncul pada pelaksanaan tracer study sebelumnya, perlu ditekankan bahwa penguatan hubungan antara alumni dan kampus melalui Tim Tracer Study Program Studi S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran sebaiknya mulai dibangun sejak alumni dinyatakan lulus dari Unesa. Upaya ini penting tidak hanya untuk mempermudah proses pendataan tracer di masa mendatang, tetapi juga untuk memperkuat jejaring profesional antara alumni dan institusi. Kampus dapat mengambil peran lebih aktif dengan menyediakan informasi peluang kerja, layanan pengembangan karir, serta pendampingan yang membantu alumni memasuki dan berkembang di dunia kerja. Di sisi lain, alumni diharapkan dapat memberikan kontribusi balik dengan membuka ruang kolaborasi, peluang magang, atau kesempatan kerja bagi lulusan berikutnya. Dengan meningkatkan komunikasi dan kolaborasi dua arah, hambatan terkait perubahan kontak, rendahnya respons, maupun sulitnya pelacakan alumni dapat diminimalkan sehingga kegiatan tracer study dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan.